

PEMBATASAN PENGGUNAAN INTERNET PADA ANAK-ANAK DI BAWAH UMUR

SITI KHOTIJAH

Skkhotijah.und@gmail.com

Program Studi Teknik Informatika, FTMIPA
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Abstrak. Internet merupakan perkembangan teknologi yang tidak asing lagi bagi semua pihak dari dewasa maupun anak-anak. Selain mempunyai dampak positif dari Penggunaan internet, internet juga mempunyai dampak negative dalam pengaksesannya, terutama penggunaan internet terhadap anak-anak khususnya yang masih duduk dibangku sekolah. Anak-anak dan remaja disinyalir merupakan sasaran empuk dampak negatif internet. Internet adalah salah satunya yang seringkali terkait dengan tindakan kriminal kepada orang lain, juga menimbulkan dampak buruk kecanduan pada pornografi atau *game online*.

Abstract. The Internet is the technological developments that are familiar to all parties of adults and children alike. In addition to having a positive impact on the use of the internet, the internet also has a negative impact in accessing it, especially the use of the internet especially to children who are still sitting in school. Children and youth are an easy target allegedly negative impact of the internet. Internet is one of them which is often associated with criminal acts to others, also cause adverse effects or addiction to pornography online game.

Kata kunci: pembatasan penggunaan internet, internet pada anak-anak

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia tehnologi saat ini sudah semakin pesat dan merambah ke berbagai sisi kehidupan dunia. Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan informasi internet yang saat ini telah berkembang sangat pesat. Disektor swasta, kantor-kantor pemerintah, BUMN, dan sekolah-sekolah di kota maupun di daerah desa. Banyak yang memiliki jaringan internet. Internet merupakan salah satu instrument dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia menjadi transparan dangan terhubung dengan sangat mudah dan cepat.

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat di zaman sekarang ini, kebutuhan mengenai informasi dan teknologi sangatlah dibutuhkan. Apalagi di zaman yang serba canggih, kita mengenal adanya teknologi dunia maya atau yang lebih di kenal internet. Sekarang ini kita dapat mengakses internet dimana-mana melalui WARNET (Warung Internet) atau MODEM.

Dan dibalik kemudahan dalam mengakses internet, terdapat kekhawatiran dimana anak-anak khususnya yang masih duduk dibangku sekolah dapat dengan mudah mengakses internet tanpa adanya halangan ataupun larangan. Dan dalam pokok pembahasan yang akan dibahas pada makalah ini penulis akan membahas bagaimana pembatasan penggunaan internet bagi anak-anak.

Jika berbicara tentang internet, sekarang sudah tidak asing lagi, dari yang anak-anak, orang muda, sampai ke orang tua, sudah hampir semua orang hampir menggunakannya.

Di balik kemajuan teknologi dan pemanfaatannya yang luar biasa, ada pula dampak negatif yang tidak kalah dahsyatnya. Internet adalah salah satunya yang

seringkali terkait dengan tindakan kriminal kepada orang lain, juga menimbulkan dampak buruk kecanduan pada pornografi atau *game online*. Apalagi ditambah dengan aplikasi social network seperti facebook misalnya. Tetapi dengan itu akan timbul sejuta manfaat dan dan sejuta negatif. Malah mungkin jika digunakan orang yang salah akan lebih banyak sisi negatifnya dari pada sisi positifnya.

Anak-anak dan remaja disinyalir merupakan sasaran empuk dampak negatif internet, karenanya diharapkan peran orangtua untuk melakukan pendampingan dan pembatasan pemakaian internet. Ketika ada pengawasan dan edukasi dari orangtua, diharapkan dampak buruk tersebut dapat dipahami anak dan sedini mungkin dihindari.

Permasalahan

Perkembangan internet bukan saja memberikan dampak positif, tapi juga memberikan dampak negative terutama terhadap anak-anak.

Berkaitan dengan judul tersebut, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap pengenalan internet berdasarkan usia anak
2. Bagaimana pengaruh negative dan positif bagi perkembangan anak
3. bagaimana peran orang tua terhadap penggunaan internet bagi anak.
4. Bagaimana Peran keluarga, orang dewasa terhadap penggunaan internet bagi anak
5. Bagaimana mengatasi penggunaan internet terhadap anak dengan menggunakan software FREE Parental internet Filter

TINJAUAN PUSTAKA

Internet telah membawa revolusi besar pada dunia komunikasi dan komputer. Internet dengan berbagai kapabilitas dan aneka layanan yang disuguhkannya segera menjangkau seluruh pelosok dunia dalam waktu relatif singkat, suatu mekanisme penghamburan informasi, media kolaborasi dan interaksi di antara individu dan computer tanpa terbatas lokasi geografis dan waktu.

Pengertian Internet

Internet (inter-network) dapat diartikan jaringan computer luas yang menghubungkan pemakai computer satu dengan computer lainnya dan dapat berhubungan dengan computer dari suatu Negara ke Negara di seluruh dunia, dimana didalamnya terdapat berbagai aneka ragam informasi fasilitas layanan internet browsing atau surfing di internet.

Internet terbentuk oleh jutaan computer yang terhubung bersama dari seluruh pelosok dunia, memberi jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama selama 24 jam sehari. Komputer-komputer ini dapat berada di rumah, kantor, sekolah, departemen pemerintah, universitas dan lainnya. Internet sering di definisikan sebagai a network of networks karena jaringan lebih kecil yang dimiliki organisasi atau perorangan bergabung menjadi satu sehingga membentuk satu jaringan raksasa.

Sejarah Internet

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama atau sebutan ARPANET. Pada tahun 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain, sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah

jaringan dengan komputer tersebut. Pada Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang dia buat atau diciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET Jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun yang sama juga, ada dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn yang mempresentasikan atau memperkenalkan sebuah gagasan yang lebih besar, yang bisa menjadi cikal bakal pemikiran internet. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada 1987 jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau World Wide Web. Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di internet. Dunia langsung berubah. Di tahun yang sama pula Yahoo! didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.

Sejarah Masuknya Internet ke Indonesia

Sejarah internet Indonesia bermula pada awal tahun 1990-an, saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan & gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana Internet Indonesia pada perkembangannya yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktifitasnya terutama yang melibatkan perdagangan Internet.

Rahmat M. Samik-Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu Surya, Firman Siregar, Adi Indrayanto, w:Onno W. Purbo merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia di tahun w:1992 hingga w:1994. Masing-masing personal telah mengkontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah w:jaringan komputer di Indonesia.

Di tahun 1986-1987 awal perkembangan jaringan paket radio di Indonesia, Robby Soebiakto merupakan pionir dikalangan pelaku amatir radio Indonesia yang mengkaitkan jaringan amatir Bulletin Board System (w:BBS) yang merupakan jaringan *e-mail store and forward* yang mengkaitkan banyak "server" w:BBS amatir radio seluruh dunia agar e-mail dapat berjalan dengan lancar.

Muhammad Ihsan adalah staff peneliti di w:LAPAN Ranca Bungur tidak jauh dari w:Bogor yang di awal tahun 1990-an di dukung oleh pimpinannya Ibu Adrianti dalam kerjasama dengan w:DLR (NASA-nya Jerman) mencoba mengembangkan jaringan komputer menggunakan teknologi packet radio pada band 70cm & 2m. Jaringan tersebut dikenal sebagai w:JASIPAKTA dengan dukungan w:DLR Jerman.

Peran internet Bagi Anak.

Internet di mata anak-anak merupakan sesuatu yang abstrak. Anak-anak akan lebih mudah menerima jika pembelajaran internet disampaikan dalam bentuk cerita.

Orang tua dapat menceritakan bagaimana polisi memburu penjahat dengan memanfaatkan internet guna mendapatkan data dan informasi. Contoh lainnya orang tua dapat mengajak anak-anak untuk mencari berita tentang tokoh idola mereka. Dari internet anak-anak bias mengkoleksi foto-foto, berkirim surat, membaca informasi terbaru atau bahkan mengobrol secara langsung dengan tokoh idola tersebut.

Banyak sekali kata-kata untuk mendeskripsikan manfaat internet. internet adalah jendela dunia. internet adalah gudang informasi terlengkap. internet adalah ensiklopedia dunia paling komplit. internet adalah Guru yang serba tau. Dengan adanya internet, anak-anak bisa memperluas wawasan mereka tentang dunia luar. Hampir semua informasi bisa ditemukan melalui internet.

Untuk mengembangkan wawasan anak, internet dapat diilustrasikan sebagai perpustakaan yang paling lengkap. Dengan internet anak-anak dapat memilih buku cerita tentang pengetahuan alam, pengetahuan sosial, olahraga, atau kartun. Disini anak-anak dirangsang untuk mengeksplorasi internet sesuai keinginan dan kebutuhan. Dengan begitu maka anak akan dapat menarik kesimpulan sendiri tentang sarana yang bernama internet.

Peranan internet disini bagi bagi anak guna pengembangan daya atau kemampuan berfikir kritisnya yaitu sebagai berikut:

1. Akses ke sumber informasi
Adanya internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Adanya internet merupakan satu solusi pamungkas untuk mengatasi masalah dan membantu pelajar untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk keperluan pengembangan bagi diri mereka sendiri.
2. Akses ke pakar
Internet boleh dikatakan telah menghilangkan batas antara ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang pelajar di satu tempat dapat berkomunikasi dengan seorang pakar atau ahli yang mungkin bias membantu dalam pengembangan daya atau kemampuan berfikir kritisnya.
3. Media kerjasama
Kolaborasi atau kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan dapat terjalin dengan mudah dan lebih efisien.

Tahap Pengenalan Internet Berdasarkan Usia Anak

Dalam tahap pengenalan internet terhadap anak disesuaikan dengan usia anak tersebut, sehingga dalam penggunaan internet anak tidak akan melenceng dari ketentuan yang seharusnya dipatuhi.

Dibawah ini adalah tahap-tahap pengenalan internet berdasarkan usia pada anak-anak, yaitu :

1. Usia 2 s/d 4 tahun
Dalam usia ini , anak-anak memulai berinteraksi dengan computer harus didampingi oleh orang tua atau orang dewasa. Banyak aktifitas dan situs yang bersesuaian dengan usia ini, melakukan surfing bersama orang tua adalah hal yang terbaik. Hal tersebut bukan sekedar persoalan keselamatan anak, tetapi juga untuk menyakinkan bahwa anak tersebut bias mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus memperkuat ikatan emosional antara sang anak dengan orang tua. Sejak usia masuk usia ketiga, beberapa anak akan mendapat keuntungan jika mendapatkan lebih banyak kebebasan untuk melakukan eksplorasi. Hal tersebut bukan berarti mereka dapat menggunakan internet secara bebas.
2. Usia 4 s/d 7 tahun
Anak-anak mulai tertarik untuk melakukan eksplorasi sendiri. Meakipun demikian,

peran orang tua masih sangat penting untuk mendampingi anaknya ketika menggunakan internet. Dalam usia ini, orang tua harus mempertimbangkan untuk memberikan batasan-batasan situs yang boleh dikunjungi, berdasarkan pengamatan orang tua sebelumnya. Untuk mempermudah hal tersebut, maka orang tua dapat menyarankan kepada anaknya untuk menjadikan paduan direktori atau search engine khusus anak-anak sebagai situs yang wajib dibuka saat pertama kali terhubung dengan internet. Pokok permasalahan disini bukanlah terpusat pada bagaimana menghindari situs-situs negatif, tetapi bagaimana caranya agar mereka mengunjungi sebuah situs tanpa menimbulkan rasa frustrasi atau ketidaknyamanan sang anak.

3. Usia 7 s/d 10 tahun

Dalam masa ini anak-anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial di luar keluarga mereka. Pada usia ini anak-anak meminta kebebasan lebih kepada orang tuanya.

4. Usia 10 s/d 12 tahun

Pada masa pra-remaja ini, banyak anak membutuhkan lebih banyak pengalaman dan kebebasan. Inilah saat yang tepat untuk mengenalkan fungsi internet untuk membantu tugas sekolah ataupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka. Tugas orang tua adalah membantu mengarahkan kebebasan mereka.

Pada usia 12 tahun, anak-anak mulai mengasah kemampuan nalar berfikir mereka sehingga mereka akan membentuk nilai dan norma sendiri yang didampaki oleh nilai dan norma yang dianut oleh kelompok pertemanannya

Dampak Negatif Dari Internet Bagi Perkembangan Anak

Perkembangan teknologi internet yang semakin pesat dewasa ini telah memunculkan kekhawatiran diantara para orang tua dan guru akan akses pada anak-anak. Kemudahan untuk mendapatkan akses atau sambungan langsung ke internet bahkan didapat semudah membeli sebungkus kembang gula.

Salah satu bukti adanya dampak negatif dari penggunaan internet yaitu situs berita di internet yang menggambarkan seorang siswa SD ketahuan oleh guru memiliki video porno dalam ponselnya. Dari mana seorang anak kecil mendapatkan material dewasa itu? Pertanyaan itu mungkin dapat mudah dijawab jika kita melihat berjejeran warung internet di lingkungan kita. Dan mungkin di sekeliling kita pun banyak yang terkena dampak negatif dari internet itu sendiri.

Selain itu dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya perkembangan sosial si anak yang akan terhambat, anak akan menjauh dari kehidupan sosialnya, cenderung introvert, dan akan susah berinteraksi dengan komunitas usianya, karena si anak cenderung asyik dengan kehidupannya sendiri, karena internet di anggapnya bias memberikan segalanya, tidak Cuma informasi yang bervariasi tapi juga pertemanan yang sedemikian asyiknya.

Selain perkembangan sosial yang terganggu, ancaman informasi yang belum semestinya mereka dapatkan juga memberikan dampak luar bisa terhadap kejiwaan si anak tersebut.

Dampak Positif Dari Internet Bagi Perkembangan Anak

Dampak positif dari kehadiran internet terhadap anak adalah mereka lebih mudah mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Lebih cepat mendapatkan hal-hal yang mendukung perangkat belajar mereka di sekolah secara cepat dan ini dimungkinkan untuk anak menjadi lebih cerdas, bukan pada pengenalan belajar yang biasa.

Secara khusus dampak positif dari internet bagi anak, yaitu:

1. Surat menyurat (e-mail), Dengan fasilitas ini tidak hanya untuk saling mengirim pesan yang panjang, tetapi juga bias digunakan untuk mengirim tugas dalam proses belajar.
2. Berbincang (chatting), fasilitas memungkinkan seseorang untuk saling berkomunikasi satu sama lainnya, dan bias menambah teman dari berbagai belahan dunia.
3. Mengambil/mengirim informasi (download/upload) berbagai informasi mengenai apapun dapat diperoleh melalui internet, selain itu kita pun dapat turut andil dengan mengirimkan (upload) informasi – informasi penting yang kita ketahui.
4. Menggunakan teknologi “teleconference” (konferensi interaktif secara online dari jarak jauh), karena dapat menghemat waktu, tenaga pengajar, kapasitas ruang belajar serta tidak mengenal letak geografis.
5. Mendapatkan hiburan, tidak hanya bagi orang dewasa, namun siswa sekolah dasarpun telah mengenal dan memanfaatkannya meski seringkali hanya untuk mendapatkan kesenangan.
6. Internet juga dapat dimanfaatkan untuk memupuk semangat belajar secara mandiri pada anak, misalkan dengan memanfaatkannya software yang menarik untuk menggugah minat anak belajar. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan. Sekaligus menghindarkan anak dari rasa tertekan saat belajar karena menganggap pelajaran sulit dan menakutkan, dan sebagainya

Sudah saatnya, pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran dilaksanakan dan didukung segenap pemangku kepentingan pendidikan. Pemerintah juga harus memberikan perhatian lebih agar para pengajar sadar betapa banyaknya kemudahan pembelajaran yang bias diperoleh lewat pemanfaatan internet. Orangtua juga harus paham, internet bukan hanya membawa dampak negatif bagi anak. Di sisi seberang sana, potensi besar internet menunggu untuk dikenal dan dimanfaatkan. Agar proses pembelajaran bagi anak dapat lebih kreatif.

Peran Orangtua Dalam Penggunaan Internet Bagi Anak

Dengan mengenalkan internet pada anak di usia dini, maka akan menjadikan sebagai anak-anak yang berwawasan luas, anak-anak yang pintar dari berbagai informasi yang mereka dapatkan dari internet, anak-anak yang memiliki pergaulan luas dan bisa bersosialisasi dengan adanya jaringan sosial online. Walaupun Internet memberikan manfaat bagi anak-anak. Tetapi internet tidak bisa menjadi pengganti Guru dalam memberi pelajaran dan sebagai pendidik. Dalam penggunaan internet peran orang tua sangat berperan dalam membimbing anak.

Sebelum mengenalkan internet pada anak, sebagai orang tua harus mengerti dan memahami dahulu apa itu internet. Jangan hanya bisanya memfasilitasi anak dengan komputer canggih dan internet super cepat saja, karena hal tersebut hanya untuk menjerumuskan anak hal-hal negatif. Jika orang tua terlalu sibuk mintalah seseorang untuk mengajari anak tentang cara ber-internet yang baik dan mendampingi saat ber-internet. Hal ini bukan berarti membatasi kebebasan anak untuk ber-internet, namun untuk membimbing si anak pada hal-hal yang positif. Ajaklah anak jalan-jalan keliling dunia dengan Google Earth. Ajarkan anak-anak tentang team work dengan bermain game online. Perluas pergaulan anak dan temukan sahabat pena dengan jaringan sosial online. Kembangkan kemampuan menulis dan berpikir anak dengan kegiatan Blogging. Dan banyak lagi kegiatan positif lainnya yang bisa dilakukan dengan internet. Mulailah

untuk mengajarkan anak-anak tentang internet yang aman dan sehat. Perhatikan pada anak-anak manfaat yang bisa didapat melalui internet. Bimbing mereka untuk menerapkan hal-hal positif yang mereka dapat dari internet pada lingkungan mereka di dunia nyata.

Sebagai orangtua hendaknya tidak boleh diam saja dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak. Keterlibat orangtua dalam hal ini merupakan poin penting bagi perkembangan anak. Dengan adanya pengawasan dari orangtua anak dapat lebih terbimbing kearah yang lebih positif. Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua yaitu sebagai berikut:

1. Jangan melarang
Berikan kepercayaan pada anak – anak walau tetap harus mengontrol sesekali janganlah hanya melarang anak untuk mengetahui apa yang tidak baik tetapi ajarilah mereka bagaimana cara untuk dalam mengatasi hal berikut.
2. Memberi Pengertian
Larangan hanya akan membuat anak – anak penasaran, jelaskan dan beri pengertian kepada anak – anak mek kedalam nang masugapa boleh dan tidak boleh, apa akibatnya. Dan harus sampaikan berulang – ulang, mengimbangi informasi yang masuk kedalam pengertian anak – anak yang didapat dari lingkungan pergaulannya. Beri penjelasan secara riil, jika perlu didampingi di depan layar monitor.
3. Menjadi Gerbang Teknologi
Sebagai orangtua harus mengimbangi perkembangan teknologi anak – anak. Orangtua seharusnya menjadi gerbang teknologi bagi anak – anak. Orangtua yang mengetahui terlebih dahulu tentang teknologi apa yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, bukan sebaliknya Jangan jadi orangtua gapek!
4. Mengakomodasi Kesenangan Anaka.
Bila anak sudah menyenangi dunia maya, libatkan anak dengan aktifitas lainnya mendukung; belikan buku pengetahuan terkait, mengikutsertakan dalam mailing list yang disukai anak-anak. Libatkan dalam aktifitas sosial lainnya sehingga anak-anak memiliki aktifitas lain selain berlayar di dunia maya.
5. Letakkan Komputer Di Ruang Umum
Tempatkan computer di ruang belajar atau ruang keluarga, bukannya di kamar tidur anak. Dengan demikian, orang tua dapat mengawasi saat anaknya asyik berinternet. Setiap kali anak selesai bermain internet, tanpa sepengetahuan mereka cobalah mengecek situs apa yang dikunjungi dan apaa saja yang dilihatnya.
6. Batasi Waktu Pemakaian Komputer untuk anak anda
Tetapkan berapa lama anak anda boleh bermain internet. Misalnya maksimal 2 jam perhari dan hanya boleh ngenet setelah menyelesaikan pekerjaan rumah.
7. Orang tua harus terlibat pada anak-anak sedang online
Luangkan mengakses internet bersama anak sekaligus ajarkan mereka untuk mencari konten atau material positif. Mintalah anak menunjukkan apa yang mereka sukai dari internet atau website yang sering dikunjungi. Ajaklah anak menceritakan pengalaman atau informasi yang didapatnya itu.
8. Pelajari sebanyak mungkin tentang komunitas online
9. Keterbukaan komunikasi
Selain sebagai orang tua harusnya menjadi sahabat bagi anak. Jika sewaktu anak-anak mendapati masalah atau menemukan sesuatu dari internet yang membuat tidak nyaman, tanpa segan anak akan bercerita. Sesekali boleh juga mengontak orang tua lainnya, sebab mungkin saja anak berinternet di rumah temannya itu atau bahkan di warnet.

Internet Dalam Keluarga

Orang tua memegang peranan yang besar dalam mengajarkan perilaku berinternet yang sehat kepada anak. Baik kita sebagai orang tua maupun anak kita harus mempelajari dan memahami tentang berbagai resiko yang dihadapi, ketika berkomunikasi dengan orang yang tidak dikenal melalui internet. Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh keluarga yaitu sebagai berikut :

1. Jika dirumah ada anak dibawah umur, gunakan internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa, tempatkan computer di ruang keluarga atau tempat yang mudah diawasi. Jika diperlukan berikan penjadwalan atau pembatasan waktu dalam menggunakan internet.
2. Pelajari sarana informasi atau kandungan informasi yang ditawarkan oleh internet, secara bersama dengan anggota keluarga lainnya.
3. Berikan pengertian kepada seluruh anggota untuk tidak menanggapi atau menjawab setiap e-mail atau private chat dari orang yang tidak dikenal, termasuk tidak membuka file kiriman(attachment) dari siapapun dalam bentuk apapun.
4. Pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan internet di rumah untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga, alamat rumah/sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, password dan data diri lainnya pada orang yang tidak dikenal.
5. Mintalah kepada anak dibawah umur untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik sengaja dibuka maupun yang tidak sengaja dibuka.
6. Tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung pada orang yang baru dikenal dari internet..

Membatasi Ruang Lingkup Internet Untuk Anak menggunakan Free Parental Internet Filter

FREE Parental internet Filter adalah program yang dapat membantu orang tua untuk memonitor dan mengontrol anak dalam menggunakan internet.. Freeware tersebut bisa digunakan di berbagai platform Windows, antara lain WinXP, Windows2000, Windows2003, dan juga Windows Tablet PC Edition 2005.

Penggunaan Software Free Parental Internet Filter adalah salah satu cara dari sekian banyak cara untuk menanggulangi hal-hal negative dari penggunaan internet pada anak di rumah. Software free parental internet filter yang dibicarakan saat ini mempunyai versi 3.2. Software tersebut berlisensi *freeware* sehingga dapat diperoleh secara gratis di internet. Besar filenya 2,4 MB. Kemampuan dari Parental InternetFilter adalah sebagai berikut.

- Mengurangi kekuatiran ketika anak mengakses internet menggunakan komputer.
- Melindungi informasi pribadi.
- Mengetahui bagaimana anak menggunakan komputer dan melakukan pengaturan pembatasan atas penggunaannya.
- Melindungi anak dari terkoneksi dengan hal-hal yang dapat merugikan mereka.
- Memaksimalkan penggunaan komputer bagi anak-anak.



Dengan *freeware* tersebut maka dapat melakukan pengaturan *filtering* (memfilter) terhadap *website*, *group*, *forum*, kata-kata yang tidak diinginkan (*Inappropriate Word*), program, dan juga *port* tertentu. Untuk melakukan hal tersebut melalui menu *Setting* >> *internet Filtering* >> kemudian pilih yang akan diberikan *filter*.



Untuk dapat melakukan pengaturan agar akses internet dapat dilakukan pada jam-jam tertentu saja untuk masing-masing hari. Dengan fitur tersebut dapat mencegah anak-anak mengakses internet pada jam-jam di mana orang tua sedang tidak berada di rumah. Untuk melakukannya diakses melalui menu *internet Timetable* kemudian lakukan pengaturan *permit* (diberi izin) atau *forbidden* (tidak diizinkan).



Selain itu, dengan *software* tersebut, dapat memberlakukan pembatasan koneksi internet tiap harinya (*daily time limits*), dengan demikian akan membuat seseorang (user) untuk melakukan akses internet seperlunya saja sehingga akan mencegah mengakses internet ke mana-mana. Untuk melakukan hal tersebut diakses melalui menu internet *Timetable* >> *Daily Time Limits*.



Fitur lainnya adalah **Traffic Limits**, dengan fitur tersebut kita dapat mengatur batas kecepatan traffic data setiap harinya. Dengan pembatasan tersebut dapat mencegah anak (user) melakukan pen-*download*-an terhadap file-file yang berkapasitas besar, seperti file video atau mp3. Untuk melakukannya dapat diakses melalui menu *Traffic Limits*.



Ketika menginstal software, *freeware* tersebut secara otomatis mengambil password account pada Windows yang kita gunakan pada saat *login*, oleh karena itu, untuk keamanan sebaiknya lakukan penggantian password terlebih dahulu. Untuk mengganti password diakses melalui menu *Setting >> Setting >> Change Password*.



KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Internet merupakan sebuah kemajuan teknologi yang tidak lagi asing bagi semua kalangan dari anak-anak maupun dewasa.
2. Internet merupakan alat yang bernilai untuk pencari dan penyedia informasi.
3. Informasi yang di dapatkan internet bias mempunyai dampak positif maupun dampak negative, terutama jika yang menggunakan internet tersebut adalah anak-anak.
4. Untuk mengatasi dampak- dampak yang di dapatkan dari internet pada anak-anak, maka semua pihak diantaranya keluarga, guru, dan orang-orang dewasa harus saling bersatu untuk memberikan batasan-batasan dari penggunaan internet untuk anak-anak sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dari internet dapat dihindari.
5. Salah satu cara untuk untuk membatasi penggunaan internet terhadap anak-anak adalah dengan menggunakan software FREE Parental internet Filter yang bias didapatkan secara gratis di internet.

6. Freeware tersebut bisa digunakan di berbagai platform Windows, antara lain WinXP, Windows2000, Windows2003, dan juga Windows Tablet PC Edition 2005.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Toni. 2009. **Internet untuk Anak**. Jogjakarta : A*Plus Books
- Furqon, Indra Kertarajasa. 2009. **Internet Asik Untuk Anak**. Yogyakarta : Galangpress
- Aprilianto, Donny. 2010. **Cara Ampuh Nge-blok Situs Negatif**. Yogyakarta : Pustaka Anggrek
- Enterprise, Jubilee. 2001. **Meningkatkan Prestasi Akademik Dengan Internet**. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Kristanti, Handriani. 2008. **Internet Untuk Anak**. Jakarta : Citra Pustaka.
- Setiawan, Denny.dkk. 2009. **Komputer dan media pembelajaran**. Jakarta : universitas terbuka
- <http://www.kreatifweb.net/artikel/mendidik-anak-anak-di-tengah-pesatnya-Eteknologi-informasi-komunikasi>
- <http://www.bismillahslamet.com/2009/07/sejarah-internet-internet-indonesia.html>
- http://id.wikibooks.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia/Awal_Internet_Indonesia
- www.indonesiাপresri-riaupos.blogspot.com/.../pengaruh-internet-terhadap-anak-anak.html
- Dedyprihadi.wordpress.com/.../internet-untuk-dunia-pendidikan.html